

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Stunting merupakan salah satu masalah gizi global yang dihadapi masyarakat internasional. Stunting adalah suatu kondisi di mana bayi memiliki tinggi badan yang kurang dari usianya (Adelia et al., 2022). Kasus stunting di bawah usia lima tahun, yang merupakan salah satu faktor penghambat perkembangan manusia (Rahmanindar et al., 2020). Stunting saat ini menjadi salah satu masalah kesehatan paling panas di Indonesia. Stunting merupakan masalah serius karena meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas, obesitas dan penyakit tidak menular di masa depan, saat dewasa bertubuh kerdil, penurunan perkembangan kognitif, dan penurunan produktivitas dan pendapatan. Penjelasan ini menunjukkan bahwa stunting akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan (Haskas et al., 2020).

Berdasarkan data Global Nutritional Report 2018, terdapat sekitar 300,8 juta (22,2%), berdasarkan dari hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021, masalah stunting di Indonesia masih sangat tinggi yaitu 24,4% pada 2021. Sedangkan angka prevalensi stunting di Provinsi Jawa Timur adalah 23,5% pada tahun 2021. Pada tingkat Kabupaten Kota di Jawa Timur, Kabupaten Kediri memiliki prevalensi stunting 18% pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2021).

Dampak buruk stunting yang dijelaskan Rafika (2019) stunting dapat mempengaruhi psikologi anak, anak yang sudah terdiagnosa stunting berisiko mengalami perkembangan kognitif, motorik dan bicara yang buruk. Perkembangan yang kurang optimal ini mempengaruhi kemampuan akademik dan poststasi akademik anak tersebut di sekolah (Rafika, 2019). Pendapat tersebut juga jelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Daracantika (2021), dalam penelitiannya peneliti menjelaskan dampak negatif dari stunting adalah kemampuan kognitif yang rendah, IQ anak dengan stunting yang lebih rendah dari anak normal dan poststasi akademik yang buruk. Pada penelitian ini juga menjelaskan bahwa stunting juga berkaitan dengan perkembangan otak dan saraf, sehingga anak mengalami gangguan nilai kognitif, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja akademiknya (Daracantika et al., 2021). Selain perkembangan kognitif yang rendah, Stunting juga memberikan dampak pada pertumbuhan fisik anak.

Penurunan angka stunting dari pemerintah yaitu dengan mengadakan penyuluhan kepada masyarakat oleh petugas kesehatan maupun tokoh masyarakat, Strategi ini dimaksudkan agar penyuluhan dapat berjalan dengan mudah jika adanya dukungan dari lapisan masyarakat, baik itu formal petugas kesehatan dan pejabat pemerintah menyebarluaskan upaya pencegahan Stunting di berbagai daerah penanganan stunting saat ini dapat dilakukan dengan pemberian penyuluhan tentang Stunting dan cara menangani Stunting untuk mengubah pengetahuan dan sikap dalam menangani Stunting, (Rahmanindar et al., 2020).

Salah satu kegiatan pendidikan kesehatan adalah pemberian informasi atau pesan kesehatan berupa penyuluhan kesehatan untuk memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang tentang kesehatan melalui teknik praktik belajar atau intruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia, (Nurmala, I., DKK. 2018). Pada akhirnya individu ataupun kelompok masyarakat akan meningkat pengetahuannya dan akan mempengaruhi sikap untuk mengatasi permasalahannya sendiri. Pengetahuan dan sikap seseorang mempunyai peran penting dalam perilaku pencegahan Stunting , dikarenakan secara teori sikap dan pengetahuan seseorang dapat langsung mempengaruhi individu untuk berperilaku dalam pencegahan Stunting. Oleh karena itu apabila seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah serta sikap yang kurang baik terhadap Stunting ini akan berdampak pada perilaku orang tersebut dalam mematuhi protokol pencegahan Stunting (Gerung, J. (2020)). Pada studi pendahuluan balita stunting yang diadakan di Desa Sumberejo Kecamatan Grogol didapatkan data balita yang mengalami stunting berjumlah 30 anak sudah dilakukan penyuluhan tetapi tidak semua ibu balita bisa hadir sehingga penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan lagi pada pada ibu balita Stunting.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Tentang Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menangani Stunting Di Desa Sumberjo Kabupaten Kediri.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat Pengaruh Penyuluhan Tentang Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menangani Stunting Di Desa Sumberejo Kabupaten Kediri?"

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui Pengaruh Penyuluhan tentang Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menangani Stunting Di Desa Sumberjo Kabupaten Kediri.

### **2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengidentifikasi peningkatan Pengetahuan ibu dalam menangani stunting sebelum diberikan Penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan
2. Untuk Mengidentifikasi peningkatan Sikap ibu dalam menangani stunting sebelum diberikan Penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan
3. Untuk menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan Pengetahuan Dan Sikap ibu dalam menangani stunting sebelum diberikan Penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memperkuat teori yang ada sebelumnya, menambah wawasan pengetahuan, serta untuk pengembangan ilmu kebidanan di masa yang akan datang.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

Bagi Ibu Balita

Memberikan informasi tentang Stunting sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam menangani Balita Stunting

b. Bagi Lahan Peneliti

Memberikan informasi bagi instansi terkait khususnya Ds Sumberejo Kec. Grogol Kabupaten Kediri sehingga dapat dijadikan pengambilan kebijakan dan penanggulangan Stunting.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai Stunting .

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai kebiasaan sarapan dan konsumsi teh dengan kejadian anemia pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :



| NO | Nama Peneliti, Tahun | Judul   | Nama Jurnal  | Variabel  |                                 | Metode Penelitian  | Desain Sampling  | Hasil   | Perbedaan  |
|----|----------------------|---|--|---|---------------------------------|--|--|---|--|
|    |                      |   |  | Independen (X)  | Dependen (Y)                    |  |  |   |  |
| 1  | syntia yudistira     | pengaruh edukasi dengan media poster melalui whatsapp group terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di puskesmas penuruan kota Bengkulu | Jurnal Repository .poltek kes Bengkulu. ac.id/765/1/SKRIPSI%20SYNTIA%20YUDISTIRA.pdf | Edukasi Menggunakan Media Poster Melalui Whatsapp Group | Pengertian Ibu Tentang Stunting | Post-Experiment dengan jenis one group posttest and post-test design | Sampel adalah ibu balita stunting di puskesmas penuruan, sebanyak 180 orang. Penarikan sampel purposive sampling | dari hasil uji wilcoxon dengan nilai p value $0.000 < 0.05$ . Ada pengaruh edukasi dengan media poster melalui whatsapp group terhadap sikap ibu tentang stunting di puskesmas penuruan Kota Bengkulu dilihat dari hasil uji wilcoxon dengan nilai p value $0.000 < 0.05$ . | Pada penelitian ini diteliti pengaruh edukasi media dan poster dan whatsapp terhadap pengetahuan dan sikap tentang stunting sedangkan penelitian kami tentang pengaruh penyuluhan tentang stunting |
| 2  | Salsa                | pengaruh  | Jurnal   | pengetahuan   | penyuluhan                      | Penelitian   | Sampel   | menggunakan   | Pada   |

|  |  |  |  |  |  |                        |   |   |  |
|--|--|--|--|--|--|------------------------|---|---|--|
|  | <p><u>biil</u><br/><u>Yusya</u><br/>2021</p> | <p>uh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap Ibu dalam pencegahan stunting pada balita dengan pengetahuan dan sikap Ibu</p> | <p>ilmiah Kesehatan Masyarakat  Februari 2016 - Maret 2016   Vol. 3, No. 1, Hal. 21-28</p> | <p>ahuan dan sikap Ibu dalam pencegahan Stunting</p> | <p>luhan menggunakan media Powerpoint Templates dan Poster</p> | <p>an Experimental</p> | <p>adalah ibu bakita stunting Penarikan sampel dilakukan dengan metode total sampling</p> | <p>akan 2 uji statistik yaitu Paired Sample T-Test untuk menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan dan sikap Ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media Powerpoint Templates (p=0,000) dan Independent Sample T-Test untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan 2 media. Hasil uji TIndependent menunjukkan adanya</p> | <p>penelitian ini penyuluhan dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan penilaian sedangkan pada penelitian kami sesudah penyuluhan 1 dan sesudah dilakukan penyuluhan ke 2</p> |
|--|--|--|--|--|--|------------------------|---|---|--|



|   |                     |  |  |   |                                   |   |   |  |  |
|---|---------------------|--|--|---|-----------------------------------|---|---|--|--|
|   |                     |  |  |   |                                   |   |   | peningkatan rata-rata media Powerpoint Templates (p=0,003).  |  |
| 3 | Kisiman Timbul 2018 | Pengaruh pembelajaran metode penyuluhan terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting | Jurnal Repository Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mandala Waluya Kendari <sup>2</sup> Poltekkes Kemenkes Kendari | Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting | Penyuluhan dengan Metode Simulasi | penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen | Sampel adalah ibu balita stunting 84 orang. Besar sampel sebanyak 57 responden, yang diambil secara proporsional stratified random sampling | Dengan uji <i>wilcoxon</i> diperoleh nilai <i>p-value</i> sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ , artinya ada pengaruh penyuluhan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan ibu tentang stunting | Pada penelitian ini meneliti pengaruh pemode penyuluhan terhadap pengetahuan saja sedangkan penelitian kami meneliti pengaruh penyuluhan terhadap dan sikap terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap |